



# what?

## Pipil Langsung dari Kebun Pluck Fresh From Farm

Umumnya jagung dipanen / dipetik 3-4 minggu setelah masak fisiologis agar kelobot terbuka dan setengah kering (KA 24-30%), sehingga mudah terpapar aflatoxin. Jagung dikupas kelobotnya dan dikeringkan sampai KA 18-20% dan baru dipipil yang selanjutnya dikeringkan bijinya sampai KA 13-14%.

Inovasi Mesin Pemipil Jagung Basah Berkelobot, berfungsi untuk memipil jagung yang dipetik seminggu setelah masak fisiologis dan masih terbungkus kelobot, sehingga kadar air masih cukup tinggi >40%. Pemipilan dilakukan oleh silinder tertutup bergigi yang berputar di dalam ruang pemipilan sehingga terjadi *hummering* yang memisahkan biji jagung, tongkol, dan kelobot. Biji jagung tidak rusak karena pada proses *hummering*, jagung masih terbungkus kelobot.

### *Pemipil Jagung Berkelobot (Tanpa Kupas) untuk Menekan Susut Produksi Jagung Nasional*

*Unpeeled Corn Sheller is used to shelled corn kernel from corncobs without peeling its husk. Shelling process of wet corn (water content of more than 40%) is done inside shelling chamber by rotating closed system drum equiped with peeling round bar to peeled cornhusk and separate corn kernel from its cobs. The rate of damaged shelled kernel is less than 2% caused by corn covered by husk during shelling process.*

#### PERSPEKTIF

Inovasi dapat memangkas rantai proses teknologi konvensional, dengan hasil yang sama, atau bahkan lebih baik.

”



## PROSPEK INOVASI

Kesiapan Inovasi : Inovasi Telah Masuk Industri  
 Kerjasama Bisnis : Terbuka

## PATEN

Status : Telah Dipatenkan  
 Nomor : IDP000039174 B

## KEUNGGULAN INOVASI

- Memipil jagung berkelobot kadar air >40% dengan tingkat kerusakan biji <2%
- Hemat waktu, ruang (tanpa tongkol), biaya, dan energi untuk pengupasan dan pengeringan, menekan susut jumlah dan mutu 5%
- Pemipilan dan pengeringan tanpa tongkol dengan cepat dapat menekan cemaran aflatoxin yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan
- Kapasitas : 1,5 ton/jam pipil basah (3 ton/jam pipil kering)

## KATEGORI TEKNOLOGI



**INOVATOR** : Ir. Rudy Tjahjohutomo, MT  
 : Ir. Uning Budiharti, M.Eng.

**INSTITUSI** : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

**ALAMAT** : Ds. Situgadung, Legok, Tangerang